

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian ini juga disebut penelitian studi kasus atau kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode penelitian dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil dari penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2017: 2)

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan peneliti dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan dan dokumentasi lainnya (Moleong, 2005: 4)

Dengan cara menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif peneliti ingin langsung mengetahui dari pelaku tempat penelitian yaitu menyajikan data, menganalisis menginterpretasikannya. Dengan

memberikan penjabaran dan mendeskripsikan langsung bagaimana Peran *Asset and Liability Management* Dalam Menjaga Kestabilan Tingkat Likuiditas yang dilakukan oleh PT. BSI Cabang Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan, peneliti memilih satu lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A. Yani, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Km.4 No.27, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari peneliti adalah sumber data yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah *Branch Manager* pegawai pada bank syariah indonesia.

Objek dalam penelitian ini adalah *Peran Asset and Liability Management* Dalam Menjaga Kestabilan Tingkat Likuiditas yang dilakukan oleh PT. BSI Cabang Banjarmasin. Jadi objek alamiah yaitu objek yang apa adanya, serta tidak dimanipulasi, oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar di objek relatif tidak berubah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian

yang diperoleh dilokasi penelitian data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini ada 2 yakni :

a) Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak Bank Syariah yang berkompeten dan ahli mengenai konsep, sistem serta Peran *Asset and Liability Management* Dalam Menjaga Kestabilan Tingkat Likuiditas yang dilakukan oleh PT. BSI Cabang Banjarmasin.

b) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang diperoleh dari literature lainnya serta laporan yang berkala dari pihak perbankan yang relevan dengan pembahasan dipenelitian ini, misalnya data-data yang diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan, informan adalah orang yang didapat memberikan informasi tentang data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara adalah kegiatan secara keseluruhan. (imam, 2001) Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa didapatkan melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin, yang bertujuan mendapatkan informasi berkaitan dengan *Asset And Liability Management* dalam menjaga likuiditas suatu bank.

Wawancara (*interview*) merupakan dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara, dapat dibedakan berdasarkan fisik, dan berdasarkan pelaksanaannya. (Mundir, 2013) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dapat dilakukan secara *face to face* (tatap muka) maupun menggunakan telepon.

Dalam penelitian wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah metode wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara lengkap dan sistematis. Pada metode wawancara ini peneliti hanya cukup menyiapkan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan

ditanyakan. Berbeda dengan metode wawancara terstruktur yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Maka dari itu dalam pelaksanaannya peneliti harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. (Sugiyono, 2017 : 138)

Dalam hal ini wawancara terstruktur dilakukan peneliti untuk mengetahui beberapa hal yaitu,

- a. Sejarah Bank Syariah Indonesia.
- b. Penerapan *Asset And Liability Management* di Bank Syariah Indonesia Cabang Banjarmasin.
- c. Peran *Asset And Liability Management* dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas di Bank Syariah Indonesia Cabang Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Haris, 2010)

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode wawancara mengenai laporan keuangan publikasi, buku-buku mengenai pengelolaan aset, liabilitas untuk mengukur kestabilan tingkat likuiditas.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data Berikut tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Pada tahap editing yaitu peneliti memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk lebih menelaah dan mengetahui kejelasan penelitian itu agar tercapainya tujuan penelitian ini.

b. Interpretasi

Interpretasi yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data, pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan ketika menyajikan kepada orang lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Sugiyono, 2017: 246)

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diolah akan dibahas dengan metode kualitatif, yaitu suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan dibuat tersebut, mengenai peran (ALMA) *Asset And Liability Management* dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas di PT. Bank syariah indonesia cabang banjarmasin.

Analisis kualitatif, adalah suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang diperoleh dan dibuat berdasarkan landasan teoritis sehingga kesimpulan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Sedangkan yang menjadi tolak ukur penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah pengkajian kembali data yang diperoleh pada penelitian ini yang mengacu pada landasan teori yang ada dan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

Tahap-tahap dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini,

sehingga siap dimunaqasahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul peran (ALMA) *Asset And Liability Management* dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas di PT. Bank syariah indonesia cabang banjarmasin. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan tentang peran (ALMA) *Asset And Liability Management* dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas di PT. Bank syariah indonesia cabang banjarmasin. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan

waktu selama 2 (dua) bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan Analisis Data

Tahap ini penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan kategorisasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Kemudian untuk ntuk memperoleh kesimpulan, maka dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan prinsip ekonomi Islam tentang perbankan syariah dan ditarik kesimpulannya.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh tentang peran (ALMA) *Asset And Liability Management* dalam menjaga kestabilan tingkat likuiditas di PT. Bank syariah indonesia cabang banjarmasin berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan.